



**PROYEKSI 5 TAHUN RETRIBUSI DAN PAJAK DAERAH KOTA MATARAM
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Rusdi¹, Elvina Setiawati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, NTB Indonesia

¹rusdi.m85@gmail.com, ²elvinasetiawati@gmail.com

<i>Info Article</i>	<i>Abstract</i>
<p>Keywords: Market Service Fee, Public Roadside Parking Fee, Garbage/Cleanliness Fee, Restaurant Tax and Local Own Revenue.</p>	<p><i>This research aims to determine and analyze the effect of Market Service Retribution, Roadside Parking Retribution, Garbage/Cleanliness Retribution, and Restaurant Tax on Local Original Income in Mataram City for the 2019-2023 Period. This study is an associative study with a quantitative approach. The population of this study is all data on the realization of Local Original Income, especially Market Service Retribution, Roadside Parking Retribution, Garbage/Cleanliness Retribution, and Restaurant Tax in Mataram City. The sample was taken using saturated sampling or making the entire population a research sample, namely 60 months (2019-2023). The data source uses secondary data. The data was analyzed using IBM SPSS 24 with multiple linear regression analysis tests. The test results show that partially the Market Service Retribution, Roadside Parking Retribution, Garbage/Cleanliness Retribution, and Restaurant Tax have no effect on the Local Original Income of Mataram City in 2019-2023. The results of this study also show that the independent variable is able to influence the dependent variable by 23.3%, while the remaining 76.7% of PAD is influenced by other variables outside this study.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Mataram Periode Tahun 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu semua data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah khususnya Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran di kota Mataram. Sampel diambil menggunakan sampel jenuh atau menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 60 bulan (2019-2023). Sumber data menggunakan data sekunder. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS 24 dengan uji analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Mataram tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 23,3%, sedangkan sisanya sebesar 76,7% PAD dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini berdampak pada pengambilan keputusan atau kebijakan oleh pemerintah kota Mataram untuk memberikan perhatian pada variabel retribusi untuk mampu berkontribusi meningkatkan PAD.</p>

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang terdiri dari bermacam - macam pulau yaitu dari sabang sampai merauke. Negara ini menganut sistem desentralisasi, yang ditandai dengan pelimpahan tanggung jawab pemerintahan dari Perpu kepada daerah otonom sesuai dengan asas otonomi. UU RI, Pasal 1 Angka 8, tahun 2014 mendefinisikan Otonomi Daerah mengacu pada kebebasan, kekuatan, dan kewajiban daerah tersebut untuk membuat dan menyusun urusannya sendiri dengan tetap memperhatikan kepentingan masyarakat lokal dalam kerangka NKRI. Dengan begitu pemerintah daerah juga memiliki otoritas atas PAD untuk melakukan belanja dan ekspansi di daerah itu sendiri (Putra, 2023).

Wilayah Indonesia yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB), terdiri dari 2 kota dan 8 kabupaten. Kota Mataram merupakan ibukota dari Nusa Tenggara Barat. Kota Mataram yang dikatakan “Menuju Kemandirian” sedang mengatur pemerintahannya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan daerahnya. Kota Mataram sedang memaksimalkan sumber ekonomi Pendapatan Asli Daerahnya untuk kelangsungan dan kemajuan kota. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kota Mataram yaitu dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Pendapatan Retribusi dan Pajak Daerah di kota Mataram.

Pemerintah Kota Mataram sebagai salah satu pemerintah daerah di Indonesia juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan dan mengelola secara tepat retribusi dan pajak sebagai PAD. Pemerintah Kota Mataram perlu meningkatkan peran retribusi dan pajak daerah dalam mendongkrak pendapatan daerah sebagai modal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sumber pendapatan Retribusi dan Pajak Daerah di kota Mataram yang cukup berpengaruh dalam perolehan antara lain, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran. Berikut data realisasi sumber Retribusi dan Pajak Daerah tahun 2019-2023, yaitu:

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah

Sumber Reribusi dan Pajak Daerah	2019	2020	2021	2022	2023
Retribusi Pasar					
Anggaran	4.000.000.000	5.000.000.000	5.500.000.000	7.500.000.000	7.500.000.000
Realisasi	3.883.248.975	3.485.766.925	3.800.577.525	5.680.699.000	5.908.642.000
Retribusi Parkir					
Anggaran	5.000.000.000	12.500.000.000	18.750.000.000	28.125.000.000	11.000.000.000
Realisasi	1.997.400.000	1.916.454.000	3.089.521.809	8.200.045.351	9.317.445.987
Retribusi Persampahan					
Anggaran	5.050.000.000	6.500.000.000	6.500.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Realisasi	5.201.580.000	4.875.642.000	4.521.516.000	4.997.080.000	5.083.812.000
Pajak Restoran					
Anggaran	28.500.000.000	18.000.000.000	22.000.000.000	31.000.000.000	39.000.000.000
Realisasi	29.890.626.746	19.429.786.826	23.036.119.136	31.922.870.556	40.468.500.744
PAD					
Anggaran	372.928.500.000	306.337.291.261	370.608.032.419	422.308.562.050	447.862.217.089
Realisasi	380.245.916.772	314.668.223.780	378.863.824.306	429.436.926.671	493.302.232.061

Sumber : *Badan Keuangan Daerah kota Mataram, data diolah 2024*

Seiring berjalannya waktu, sumber pendapatan Retribusi Daerah dapat dikatakan mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2019, perolehan Retribusi Pelayanan Pasar mengalami penurunan dari target yang dianggarkan yaitu Rp. 4 Miliar dengan realisasi Rp. 3.8 Miliar. Pada tahun 2020, terjadinya bencana global yang menyerang kesehatan manusia yaitu Covid-19. Awal tahun 2020 merupakan awal dimana Covid-19 masuk wilayah Indonesia, salah satu terdampak dikota Mataram. Pada tahun ini seluruh Pendapatan Daerah mengalami penurunan yang cukup drastis salah satunya yaitu pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar. Pada tahun 2021, mulai di berlakukannya *new normal* merupakan pembebasan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti sebelum terjadinya pandemi tetapi Retribusi Pelayanan Pasar

masih belum dapat terealisasi sesuai dengan taerget yang di anggarkan. Di tahun 2022, keadaan yang sudah normal dan pembebasan kegiatan masyarakat masih belum dapat terealisasi Pada tahun 2023 juga masih belum dapat terealisasi (W. Mataram, 2022). Menurut penelitian Asih & Syarifudin (2020) dan Sidiq (2019), menunjukkan bahwa Retribusi Pasar tidak berpengaruh terhadap PAD Kota Mataram.

Pada tahun 2019, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum dianggarkan Rp. 5 Miliar namun hanya bisa terealisasi sebesar Rp. 1.9 Miliar. Pada tahun 2020, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum mengalami penurunan yang cukup drastic dari taerget yang dianggarkan Rp 12,5 Miliar namun hanya bisa terealisasi sebesar Rp. 1.9 Miliar (W. Mataram, 2020). Pada tahun 2021 hingga 2023, masih belum dapat mencapai target yang dianggarkan. Menurut penelitian Novia (2014), menunjukkan bahwa kontribusi Retribusi Parkir Tepi Jalan mengalami kenaikan atau berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan menurut penelitian Gustika (2018) dan Safitri et al. (2019), menunjukkan bahwa Retribusi Parkir Tepi jalan Umum belum maksimal atau tidak berpengaruh terhadap PAD.

Pada tahun 2019, Retribusi Persampahan/Kebersihan mampu merealisasikan hingga lebih dari 100% dari yang dianggarkan. Pada tahun 2020, Retribusi Persampahan/Kebersihan tidak dapat merealisasikan sesuai dengan target yang dianggarkan. Pada tahun 2021, mulai diberlakukannya *new normal*, tetapi masih belum dapat merealisasikan sesuai dengan target yang dianggarkan (R. W. Mataram, 2021). Pada tahun 2022 dan 2023, sama seperti 2 tahun sebelumnya di tahun ini Retribusi Persampahan/Kebersihan masih belum mencapai target yang dianggarkan. Menurut penelitian Sherlie Evabioni Latuamury (2023), menunjukkan bahwa Retribusi Sampah mengalami peningkatan yang signifikan sehingga berpengaruh positif terhadap PAD. Sedangkan menurut penelitian Erawati & Hurohman (2017), menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan secara parsial tidak berpengaruh terhadap PAD.

Pada tahun 2019, Pajak restoran mengalami peningkatan yang cukup besar dari tahun sebelumnya (W. Mataram, 2019). Pada tahun 2020, karena terjadinya bencana global yang menyerang kesehatan manusia yaitu Covid-19 Pajak Restoran tidak dapat merealisasikan sesuai dengan target yang dianggarkan. Pada tahun 2021, di adakannya event internasional seperti WSBK yang berpusat pada Sirkuit Mandalika di wilayah Lombok Tengah, NTB. Mengakibatkan Lombok tengah dapat meningkatkan Pendapatan Daerahnya. Kota Mataram juga turut merasakan dampak yang positif dari event tersebut terhadap pendapatan Daerahnya, begitu juga dengan pendapatan Pajak Restoran yang meningkat,

Di tahun 2022, dengan keadaan yang sudah normal dan pembebasan kegiatan masyarakat meningkatkan pendapatan Pajak Restoran karena adanya pengawasan dari Ketua Komisi II DPRD Kota Mataram meminta pemkot tegas kepada pelaku usaha yang tidak taat membayar pajak. Pengawasan yang dilakukan di restoran belum lama ini cukup bagus. Sehingga, tidak ada celah bagi pelaku usaha restoran memainkan pajak. Pada tahun 2023 Pajak Restoran mampu merealisasikan sesuai dengan target yang dianggarkan. Penelitian dari Rianto (2021), menunjukkan bahwa Pajak Restoran secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Sedangkan menurut penelitian dari Gurusinga & Sari (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Restoran secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap PAD.

Dari uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yaitu mengetahui bagaimana pengaruh pembayaran retribusi pelayanan pasar, retribusi parkir tepi jalan umum, retribusi persampahan/kebersihan, dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah kota Mataram selama periode 2019 sampai dengan 2023. Selain itu juga manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada pemerintah kota Mataram sebagai masukan untuk pengambilan keputusan kebijakan sehingga PAD Kota Mataram akan lebih baik lagi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data dokumenter seperti laporan-laporan yang berkaitan dengan penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran. Populasi mengacu pada wilayah umum yang mencakup objek atau subjek dan jumlah serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti Sugiyono, (2018:80). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi semua data realisasi pemasukan PAD khususnya Retribusi Pelayanan Pasar, Parkir Tepi Jalan Umum, Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran di kota Mataram periode tahun 2019 – 2023. Digunakan Teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Sampling Saturasi* (Sampling Jenuh) sebagai teknik pengambilan sampelnya. Sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu selama 60 bulan dari bulan Januari 2019 –Desember 2023. Jenis data berupa kuantitatif dengan Sumber data yaitu data sekunder.

Variabel penelitian pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel terikat (dependen variabel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y).
2. Variabel bebas (independen variabel) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Retribusi Pelayanan Pasar sebagai variabel (X1)
 - b. Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum sebagai variabel (X2)
 - c. Retribusi Persmpahan/Kebersihan sebagai variabel (X3)
 - d. Pajak Restoran sebagai variabel (X4)

Teknik Analisis Data pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Analisis Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas
 2. Uji Multikolinieritas
 3. Uji Autokorelasi
 4. Uji Heteroskedastisitas
- c. Analisis Regresi Linier Berganda $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

α = Konstanta

β_1 – β_4 = Koefisien Regresi

X1 = Retribusi Pelayana Pasar

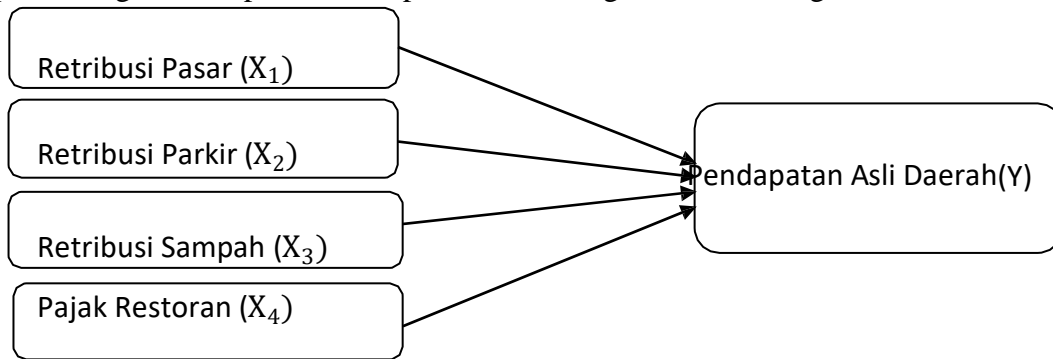
X2 = Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum

X3 = Retribusi Persampahan/Kebersihan

X4 = Pajak Restoran

ε = Error

Adapun rerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Adapun rerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

1. H₁ : Retribusi Pelayanan Pasar Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan asli Daerah Kota Mataram.
2. H₂ : Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan asli Daerah Kota Mataram
3. H₃ : Retribusi Persampahan/Kebersihan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan asli Daerah Kota Mataram
4. H₄ : Pajak Restoran Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan asli Daerah Kota Mataram.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang dijadikan sebagai objek ialah Laporan Realisasi Anggaran Retribusi dan Pajak Daerah kota Mataram selama periode 2019-2023. Hasil pengolahan data berupa informasi melihat dan menganalisa hubungan dan pengaruh antara Retribusi PelayananPasar, Parkir Tepi Jalan Umum, Persampahan/Kebersihan, dan Pajak Restoran terhadap PAD. Populasinya adalah Laporan Realisasi Anggaran Retribusi dan Pajak Daerah periode 2019 - 2023. Pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh atau menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yangdigunakan selama periode 2019 - 2023 yaitu sebanyak 60 data. Berikut merupakan data realisasi dari Retribusi Pelayanan Pasar, Parkir Tepi Jalan Umum, Persampahan/Kebersihan, Pajak Restoran, dan PAD.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Retribusi Pelayanan Pasar (X₁), Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum (X₂), Retribusi Persampahan/Kebersihan (X₃) dan Pajak Restoran (X₄) diduga berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Dengan masing-masing sumbangan realisasi sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar sumbangan realisasi masing-masing Retribusi Daerah dan Pajak Daerah terhadap PAD

Tahun	Retribusi Pelayanan Pasar	Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum	Retribusi Persampahan/Kebersihan	Pajak Restoran
2019	1%	0,53%	1%	8%
2020	0,96%	0,53%	1%	5%
2021	0,97%	0,79%	1%	6%
2022	1%	2%	1%	7%
2023	1%	2%	1%	8%

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi realisasi pendapatan yang paling rendah dari PAD adalah Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum dengan nilai sebesar <1%. Artinya meskipun Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum memiliki pengaruh terhadap PAD, tetapi pengaruhnya sangatlah kecil atau hampir tidak memiliki pengaruh terhadap PAD.

Tabel 3, Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Constant)	21.964.718.862,93	18.703.973.343,86		1,174	0,245
Retribusi Pelayanan Pasar	61,85	37,34	0,562	1,656	0,103
Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum	-12,239	12,45	-0,321	-0,983	0,330
Retribusi Persampahan/Kebersihan	-42,693	47,68	-0,113	-0,895	0,375
Pajak Restoran	4,82	2,58	0,336	1,871	0,067

Sumber : Data diolah 2024, SPSS 24

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 3, ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21964718862,934 + 61,855 X_1 - 12,239 X_2 - 42,693 X_3 + 4,829 X_4$$

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3, menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar terhadap PAD
Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.67252 lebih besar dari hasil t hitung yaitu sebesar 1.656 dengan nilai signifikan 0.103. Karena nilai signifikan 0.103 > 0.05 dapat disimpulkan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD.
2. Pengaruh Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum terhadap PAD
Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.67252 lebih besar dari hasil t hitung yaitu sebesar -0.983 dengan nilai signifikan 0.330. Karena nilai signifikan 0.330 > 0.05 dapat disimpulkan H₂ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD.
3. Pengaruh Retribusi Persampahan/Kebersihan terhadap PAD
Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.67252 lebih besar dari hasil t hitung yaitu sebesar -0.895 dengan nilai signifikan 0.375. Karena nilai signifikan 0.375 > 0.05 dapat disimpulkan H₃ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Retribusi Persampahan/Kebersihan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD.
4. Pengaruh Pajak Restoran terhadap PAD
Berdasarkan hasil dari nilai t tabel diketahui bahwa (N-K) yaitu 1.67252 lebih kecil dari hasil t hitung yaitu sebesar 1.871 dengan nilai signifikan 0.067. Karena nilai

signifikan $0.067 > 0.05$ dapat disimpulkan H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pajak Restoran tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen, yang dalam hal ini adalah Pendapatan Asli Daerah :

Tabel 4, Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.534 ^a	0,285	0,233	66874996,73602

Sumber: data diolah 2024, SPSS 24

Berdasarkan uji di atas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen (Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Persampahan/Kebersihan dan Pajak Restoran) terhadap variabel dependen (PAD) yang dapat diterangkan dalam persamaan *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,233 atau 23,3% dan sedangkan 76.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti Pajak Hotel, Parkir, Reklame, dan Penerangan Jalan.

IV. PEMBAHASAN

Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar memiliki nilai koefisien regresi dengan nilai sebesar 61,855 dan nilai t hitung 1.656 dengan nilai signifikan $0.103 > 0.05$, yang artinya H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan Retribusi Pelayanan Pasar tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap PAD di kota Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, karena Retribusi Pelayanan Pasar belum mampu merealisasikan anggaran sesuai dengan yang ditetapkan, walau anggaran yang rendah masih belum dapat terealisasi. Selain itu Retribusi Pelayanan Pasar hanya menyumbangkan perolehan realisasi kurang dari 1% di tahun 2020-2021 dan 1% di tahun 2018 dan 2022-2023 (lampiran 5). Oleh sebab itu, rendahnya penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar akan berdampak pada PAD di kota Mataram, Retribusi Daerah menjadi sumber PAD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sidiq (2019) dan Asih & Syarifudin (2020), menyatakan bahwa Retribusi Pelayanan Pasar tidak berpengaruh terhadap PAD.

Pengaruh Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum memiliki nilai koefisien regresi dengan nilai sebesar -12,239 dan nilai t hitung -0.983 dengan nilai signifikan $0.330 > 0.05$, yang artinya H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap PAD di kota Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, karena Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum belum mampu merealisasikan anggaran sesuai dengan yang ditetapkan, walau anggaran yang rendah masih belum dapat terealisasi. Selain itu Retribusi Pelayanan Pasar hanya menyumbangkan perolehan realisasi kurang dari 1% di tahun 2019-2021 dan 2% di tahun 2022-2023 (lampiran 5). Oleh sebab itu, rendahnya penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum akan berdampak pada PAD di kota Mataram, karena salah satu sumber PAD adalah Retribusi Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustika (2018) dan Safitri et al. (2019), yang menyatakan bahwa Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum tidak berpengaruh terhadap PAD.

Pengaruh Retribusi Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa Retribusi Persampahan/Kebersihan memiliki nilai koefisien regresi dengan nilai sebesar -42,693 dan nilai t hitung -0.895 dengan nilai signifikan $0.375 > 0.05$, yang artinya H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan Retribusi Persampahan/Kebersihan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap PAD di kota Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, karena Retribusi Persampahan/Kebersihan belum mampu merealisasikan anggaran sesuai dengan yang ditetapkan, walau anggaran yang rendah masih belum dapat terealisasi. Selain itu Retribusi Persampahan/Kebersihan hanya menyumbangkan perolehan realisasi hanya 1% setiap tahunnya dari tahun 2019 - 2023 (lampiran 5). Oleh sebab itu, rendahnya penerimaan Retribusi Persampahan/Kebersihan akan berdampak pada PAD di kota Mataram, karena salah satu sumber PAD adalah Retribusi Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Erawati & Hurohman (2017), yang menyatakan bahwa Retribusi Persampahan/Kebersihan tidak berpengaruh terhadap PAD.

Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa Pajak Restoran memiliki nilai koefisien regresi dengan nilai sebesar 4,829 dan nilai t hitung 1.871 dengan nilai signifikan $0.067 > 0.05$, yang artinya H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan Pajak Restoran tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap PAD di kota Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, karena Pajak Restoran mampu merealisasikan anggaran sesuai dengan yang ditetapkan. Selain itu Pajak Restoran hanya menyumbangkan perolehan realisasi kurang dari 10% setiap tahunnya dari tahun 2019-2023 (lampiran 5). Oleh sebab itu, rendahnya penerimaan Pajak Restoran berdampak pada PAD di kota Mataram, karena salah satu sumber PAD adalah Retribusi Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Gurusinga & Sari, (2023), yang menyatakan bahwa Pajak Restoran tidak berpengaruh terhadap PAD.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil uji variabel Retribusi Pelayanan Pasar (X_1) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di kota Mataram Tahun 2019-2023. Hal ini dikarenakan, Retribusi Pelayanan Pasar masih belum dapat merealisasikan hingga 100% walau dengan jumlah anggaran yang tidak terlalu besar. Selain itu Retribusi Pelayanan Pasar juga hanya mampu menyumbang terhadap PAD hanya sebesar 1%.
2. Hasil uji variabel Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum (X_2) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di kota Mataram Tahun 2019-2023. Hal ini dikarenakan, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum masih belum dapat merealisasikan hingga 100% walau dengan jumlah anggaran yang tidak terlalu besar. Selain itu Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum juga hanya mampu menyumbang terhadap PAD hanya sebesar 2%.

3. Hasil uji variabel Retribusi Persampahan/Kebersihan (X3) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di kota Mataram Tahun 2019-2023. Hal ini dikarenakan, Retribusi Persampahan/Kebersihan masih belum dapat merealisasikan hingga 100% walau dengan jumlah anggaran yang tidak terlalu besar. Selain itu Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum juga hanya mampu menyumbang terhadap PAD hanya sebesar 1%.
4. Hasil uji variabel Pajak Restoran (X4) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di kota Mataram Tahun 2019-2023. Hal ini dikarenakan, walau Pajak Restoran sudah dapat merealisasikan hingga 100% sesuai dengan target yang dianggarkan, namun Pajak Restoran hanya mampu menyumbang terhadap PAD sebesar kurang dari 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, U. U. (2020). *Peran Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara (Studi Kasus Di Kabupaten Lombok* <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/780%0Ahttp://repository.ummat.ac.id/780/1/C O VER-BAB III.pdf>
- Arsyad. (2017). *Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Persampahan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.
- Asih, E. M., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Kontribusi dan Trend Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.438>
- Aulia, N. (2020). *Pengaruh Pajak Reklame dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banda Aceh*.
- Erawati, T., & Hurohman, M. (2017). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul (Studi kasus di Kabupaten Bantul periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(2), 127–137.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gurusinga, L. B., & Sari, T. T. P. (2023). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Deli Serdang, Sumatera Utara Periode 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1280–1290. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5039>
- Gustika, G. S. (2018). Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(4), 114–122. <https://doi.org/10.34006/jmb.v7i4.27>
- Harahap, I. (2021). Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum Kota Pekanbaru. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Ikhwani Ratna, & Silvi, H. (2023). Analisis Efektifitas Sistem Pemungutan Retribusi Pasar Di Pasar Rumbio Kabupaten Kampar. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 130–135. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v3i2.209>

- Juanda Elia Rembet, Jantje J. Tinangon, T. R. (2018). *Analisis Efektivitas Penagihan Retribusi Persampahan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tomohon*. 13(4), 530–536.
- Maha, S. (2021). *Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang* (Vol. 3, Issue 2).
- Mataram, R. W. (2021). *Catatan Atas Laporan Keuangan Kota Mataram TA 2021*.16.
- Mataram, W. (2016). *Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 12 Tahun 2016*.
- Mataram, W. (2019). *Catatan Atas Laporan Keuangan Kota Mataram TA 2019*. 16.
- Mataram, W. (2020). *Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Mataram TA 2020*. 10–176. <https://web.mataramkota.go.id/transparansi>
- Mataram, W. (2021). *PERWAL Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Tarif Retribusi*